

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2014/2015
Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

SUPARTIMAH

13802245003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : SUPARTIMAH
NIM : 13802245003
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang Pendidikan : S1
Fakultas : Ekonomi

Benar-benar telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Telah disetujui dan disahkan.

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Rosidah, M.Si.

NIP. 19620411 198903 2 001

Guru Pembimbing



Dra. Sri Heryati

NIP. 19660613 199103 2 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah 1 Tempel



Koordinator KKN-PPL
SMK Muhammadiyah 1 Tempel



Dra. Yayuk Murwanti

NIP. 19591208 198602 2 004

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Oleh:
SUPARTIMAH
13802245003

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, manajerial, dan teknik mengajar di sekolah atau lembaga lain dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program PPL ini berusaha memberdayakan warga sekolah secara maksimal sesuai dengan kemampuan. PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 yang bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang mempunyai nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan. PPL dilaksanakan untuk mengasah empat kompetensi guru, yang meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap dari observasi hingga pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, berupa praktik pengembangan pembelajaran dan sumber belajar. Hasil dari PPL ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan tentang teori dan praktik bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK yang sebelumnya juga telah dipelajari di bangku perkuliahan. Pengetahuan mengenai inovasi cara mengajar juga diterapkan dalam kegiatan PPL, meliputi pembuatan dan penggunaan media yang tepat dan menarik, penggunaan metode yang kontekstual sesuai dengan keadaan siswa.

Secara umum, program PPL yang telah direncanakan oleh mahasiswa dapat berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang dapat dipastikan akan selalu timbul. Beberapa hambatan yang ditemui antara lain adalah dalam pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu. Tetapi praktikan selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan PPL, praktikan mendapat bekal, pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan dalam dunia kependidikan. Adanya kerjasama, kerja keras, kedisiplinan, tenaga, dana, dan waktu sangatlah mendukung terlaksananya program PPL dengan baik dan lancar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan panjatkan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sekaligus penyusun laporan ini sebagai pendeskripsian kegiatan yang penyusun laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung serta sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan yang dimulai pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah PPL.

Dalam penyusunan laporan ini, praktikan tentunya tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA kepada praktikan.
2. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan dorongan sampai saat ini.
3. Rektor, dekan fakultas ekonomi serta segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Rosidah, M.Si selaku dosen pembimbing micro teaching yang telah memberikan pembekalan kepada praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan
5. Bapak Drs. Akhid Yusroni selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
6. Ibu Dra. Yayuk Murwanti selaku koordinator PPL SMK Muhammadiyah 1 Tempel atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan KKN-PPL
7. Ibu Dra. Sri Heriyati selaku guru pembimbing PPL di SMK Muhammadiyah 1Tempel.
8. Staf pengajar, karyawan, serta pengurus IPM SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan program kegiatan PPL UNY 2014.
9. Siswa-siswi kelas X, XI, XII SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
10. Erni, Jeki, Ata dan Dhian yang merupakan teman PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, yang mana telah memberikan kerja sama, tawa, canda, persahabatan, kebersamaan dan duka yang tertuang dalam sepuluh minggu yang telah menjadi momentum tak terhitung.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam pembuatan laporan ini tentunya terdapat kekurangan, oleh karena itu mohon kesediaan pembaca dan rekan-rekan semua untuk memberikan saran maupun kritik demi kesempurnaan laporan ini. Di mana dengan saran dan kritik yang bersifat membangun tersebut dapat meningkatkan mutu dalam pembuatan laporan yang akan datang. Dengan harapan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 13 September 2014
Praktikan,

Supartimah
NIM. 13802245003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	3
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan Program PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	21
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

RINGKASAN KEGIATAN

Supartimah

13802245003

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan profesional. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2014 ini adalah di lingkungan sekolah, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL meliputi praktik mengajar, dimana mahasiswa terjun secara langsung ke lapangan atau tatap muka langsung dengan siswa di dalam kelas untuk mengajar. Dengan diterjunkannya mahasiswa di lingkungan sekolah, diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan atau kependidikan, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk keprofesionalannya.

Secara umum, program-program PPL yang telah direncanakan oleh tiap mahasiswa dapat berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya beberapa hambatan dapat dipastikan selalu timbul. Beberapa hambatan tersebut antara lain : dalam pengelolaan kelas, pengelolaan waktu. Tetapi praktikan selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan lancar. Dengan adanya kegiatan PPL, praktikan mendapat bekal, pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan-kegiatan dalam dunia kependidikan. Adanya kerjasama, kerja keras, kedisiplinan, tenaga, dana dan waktu sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik.

Sleman, 15 September 2014

Praktikan,

Supartimah

NIM. 13802245003

BAB I

PENDAHULUAN

Persaingan global yang terjadi , membuat bangsa Indonesia dituntut untuk memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi agar dapat bersaing dengan negara lain yang sekarang menguasai pasar internasional. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diperlukan sebuah sekolah yang merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka praktikan mencoba untuk meningkatkan kualitas praktikan sebagai calon pendidik yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi kependidikan yang mempunyai misi menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Untuk mempersiapkan hal tersebut, dalam kurikulumnya UNY menetapkan PPL sebagai mata kuliah praktik yang wajib ditempuh mahasiswa program studi kependidikan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional, meskipun demikian kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak Universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan

program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya dilembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Disamping itu PPL juga merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan terjun langsung di sekolah dan lembaga. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam pemberdayaan program-program sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan micro teaching dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran micro teaching dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran KKN-PPL oleh UNY. Diharapkan pasca program ini, SMK Muhammadiyah 1 Tempel lebih aktif, kreatif dan inovatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik, mendapatkan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh civitas akademik di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMK Muhammadiyah 1 Tempel

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang ada di Kabupaten Sleman. SMK Muhammadiyah 1 Tempel beralamat di Mororejo, Sanggrahan, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Tempel merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah kejuruan khusus menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan ketrampilan yang diberikan oleh sekolah tersebut. Sistem pembelajaran yang diberikan kepada siswa juga berbeda, untuk mata pelajaran lebih banyak yang bersifat Kelompok C atau dulu disebut dengan produktif, untuk mata pelajaran Kelompok A (adaptif) dan Kelompok B (normatif) hanya bersifat sebagai pendukung.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI :

Terbentuk manusia muslim yang cerdas, trampil, berakhlak mulia dan mampu berkompetisi.

MISI :

1. Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-qur'an dan sunnah rasul.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, trampil, produktif dan mandiri.
3. Menumbuhkan kemampuansiswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktek dan teori. Beberapa sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- Luas Tanah : 2919 m
- Luas Bangunan : 2319 m
- Luas Halaman Upacara : 600 m
- Sifat Bangunan : Semi Permanen
- Status Bangunan : Milik Sendiri

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS M ²	KETERANGAN
1	Ruang Teori	13	447	Milik Yayasan
2	Ruang Praktek Mengetik	1	42	Milik Yayasan
3	Ruang Praktek Komputer	1	42	Milik Yayasan
4	Ruang Praktek Perkantoran	1	42	Milik Yayasan
5	Ruang Lab Bahasa	1	42	Milik Yayasan
6	Ruang Tata Busana/ Menjahit	1	30	Milik Yayasan
7	Ruang Kepala Sekolah	1	15	Milik Yayasan
8	Ruang Tamu	1	14	Milik Yayasan
9	Ruang Pertemuan/ Rapat	1	42	Milik Yayasan
10	Ruang BP	1	20	Milik Yayasan
11	Ruang Guru	1	56	Milik Yayasan
12	Ruang Koperasi Siswa	1	7	Milik Yayasan
13	Ruang UKS	1	9	Milik Yayasan
14	Ruang OSIS	1	10	Milik Yayasan
15	Ruang Ibadah	1	150	Milik Yayasan
16	Ruang Tata Usaha	1	42	Milik Yayasan
17	Ruang Perpustakaan	1	42	Milik Yayasan
18	Ruang Kamar Mandi	10	24	Milik Yayasan
19	Ruang Gudang	1	15	Milik Yayasan
20	Ruang Sepeda Guru	1	27	Milik Yayasan
21	Ruang Sepeda Siswa	1	45	Milik Yayasan

22	Ruang AULA	1	160	Milik Yayasan
23	Ruang kantin	2	26	Milik Yayasan
24	Ruang Dapur	1	5	Milik Yayasan

3. Kondisi Non fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

a. Potensi Siswa

Total siswa yang di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah 290 siswa. Jumlah siswa kelas X adalah 77 siswa. Jumlah siswa kelas XI adalah 123 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas XII adalah 90 siswa

b. Potensi Guru

Terdapat 35 orang guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Lulusan guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebagian sudah bergelar Sarjana tetapi masih ada yang bergelar D3 dan guru-guru yang bergelar D3 tersebut saat ini masih melanjutkan studi. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikat. Dampak dari sertifikat tersebut yaitu guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih kurang berminat membuat karya ilmiah.

c. Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah 5 orang. Lima karyawan tersebut terdiri dari 1 orang pegawai yayasan, 1 orang pesuruh, 2 orang pegawai tidak tetap, dan 1 orang pegawai yayasan. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-15.00 WIB.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Tempeel diantaranya:

- 1) Tonti
- 2) Modeling
- 3) Drum Band
- 4) Futsal
- 5) Bulutangkis
- 6) Tapak Suci

Beberapa ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam berbagai perlombaan.

4. Fasilitas dan Sarana Penunjang (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tersedia di antaranya adalah LCD, OHP, Komputer, Lapangan Olahraga dan alat-alat Olahraga, Perpustakaan, ruang tata busana dan ruang internet.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, Papan Tulis, *Whiteboard* dan buku-buku perpustakaan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang memiliki bobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjnan PPL yang bertujuan untuk mengamati

kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rancangan kegiatan PPL yang terbagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Perumusan program dan rancangan kegiatan kelompok
 - a. Penerimaan siswa baru
 - b. FORTASI
 - c. Outbond dan penutupan FORTASI
 - d. Tamanisasi
 - e. Penataan dan melengkapi sarana di UKS
 - f. Lomba kebersihan kelas
 - g. Lomba mading
 - h. Kerja bakti
 - i. Pembuatan alas mading
2. Perumusan program dan rancangan kegiatan individu
 - a. Observasi kelas
 - b. Penyusunan RPP
 - c. Pembuatan media pembelajaran
 - d. Pencarian materi
 - e. Praktik mengajar
 - f. Evaluasi pembelajaran
 - g. Membuat modul korespondensi
 - h. Membuat media pembelajaran dengan CD mengenai komunikasi dan surat
 - i. Membuat soal tengah semester untuk kelas X AP semester 1, mata pelajaran korespondensi.
3. Program insidental
 - a. Membantu guru piket
 - b. Pesantren Ramadhan
 - c. Upacara peringatan kemerdekaan
 - d. Upacara bendera
 - e. Syawalan di sekolah
 - f. Penataan aula
 - g. Syawalan bersama keluarga besar SMK Muhammadiyah 1 Tempel, dan pamitan haji ibu Nurhotimah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan di sekolah praktikan mendapatkan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan juga praktik pengajaran mikro. Dalam pembekalan ini diberi sebuah pelatihan bagaimana menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam suatu tim yang tentunya bermanfaat bagi penyusun selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga. Pembelajaran mikro dilaksanakan minimal 4 kali praktik mengajar untuk satu mahasiswa.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan dengan waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 01 Juli sampai dengan 17 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPMP membuat berbagai program persiapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan

mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*mikro teaching*). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi, cara penyajian materi pelajaran, pengelola kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL yaitu selama 1 semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya seperti penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2014 bertempat di Ruang Kelas Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik atau Tenaga Kependidikan.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada hari senin, 2 Juni 2014. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 4 kali dalam satu minggu untuk 2 kelas selama pelaksanaan praktik PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- Presensi peserta didik
- Apersepsi bahan ajar
- Menyampaikan bahan materi yang akan dicapai

2) Penyajian materi

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, games, dan lain-lain.

3) Metode pembelajaran

- Penyampaian materi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep-konsep atau pengertian.

- Diskusi

Metode ini digunakan untuk mendiskusikan materi yang dipelajari agar peserta didik lebih jelas dan paham. Dengan

adanya diskusi diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

- Games

Metode ini digunakan agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Guru menyelipkan games dalam penyampaian materi. Sehingga peserta didik lebih paham tentang materi yang diajarkan. Selain itu pelajaran juga tidak terasa menegangkan. Pembelajaran yang dikemas dengan game akan terasa menarik bagi siswa, sehingga siswa lebih minat belajar dan memperhatikan dengan baik.

- Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan untuk meningkatkan ketrampilan siswa. Latihan soal dan penugasan dapat berupa soal pilihan ganda, soal uraian serta lain sebagainya.

4) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Bahasa yang digunakan selama praktek mengajar adalah Bahasa Indonesia yang baku dan bahasa jawa yang sopan. Sebab sebagai guru harus bisa memberi contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar.

5) Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas, tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberi *reward*/ penghargaan kepada peserta didik yang mau menyampaikan pendapatnya dan mau menjawab pertanyaan.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bias memantau apakah siswa di kelas konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan selama proses pembelajaran bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi yang sedang praktikan sampaikan.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan.

12) Menutup pelajaran

Kegiatan ini diisi guru dengan menyimpulkan proses belajar yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menekankan materi yang telah diajarkan.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Perilaku peserta didik di dalam kelas berarti bagaimana sikap siswa dalam menanggapi setiap proses pembelajaran materi dan seberapa besar keterlibatan peserta didik menghidupkan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas berarti bagaimana sikap peserta didik terhadap guru selaku pengajar sekaligus sebagai sosok yang harus dihormati. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X AP 3 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b) Guru memberikan hand out atau modul kepada peserta didik mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c) Interaksi guru dengan peserta didik dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d) Cara guru memantau kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah lalu.
- e) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan.
- f) Perilaku peserta didik terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada peserta didik yang terlambat masuk dalam kelas.
- g) Perilaku peserta didik yang ikut melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak hanya terpusat pada guru saja.
- h) Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika peserta didik sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Administrasi guru
- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Catatan agenda mengajar
- 4) Lembar kerja (*jobsheet*) dan modul
- 5) Rekapitulasi nilai
- 6) Alokasi waktu
- 7) Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan

pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

d. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat penulis. Sehingga harapan guru dan penulis bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan penulis. Persiapan tersebut meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian, serta soal dan kunci jawaban.

2) Materi pembelajaran

3) Rekapitulasi nilai

4) Buku pegangan

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Mahasiswa sebagai *agent of change* dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK Muhammadiyah 1 Tempel, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi dua:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik belajar mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen–komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh–contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku–buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing–masing di kelas yang diampu.

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan di kelas sebagai layaknya guru tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana setiap mahasiswa diminta untuk mengajar minimal 8 kali pertemuan, dimulai dari pemberian materi, tugas, dan ulangan. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

- Salam pembuka
- Apersepsi
- Memberikan motivasi

b) Pokok pembelajaran

- Menyampaikan materi
- Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
- Menjawab pertanyaan peserta didik
- Memotivasi siswa untuk aktif

c) Menutup Pelajaran

- Membuat kesimpulan
- Penegasan materi
- Memberi tugas dan evaluasi
- Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para peserta didik. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Mengelola dan Menjaga Sistem Kearsipan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X AP 1 dan kelas X AP 2.

Dengan jadwal yang relevan ini, dalam artian tidak terlalu banyak, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan peserta didik, dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang ilmu Administrasi Perkantoran. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dan bekerjasama dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir peserta didik dan daftar nilai peserta didik, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel :

d) Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	X AP 2	6-8
Selasa	X AP1	3-5
Kamis	X AP2	1-2
	X AP2	3-3

e) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

No.	Hari, tanggal	Jam Ke-	Materi Pembelajaran	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	Senin, 11 Agustus 2014	8-10	Pengertian dan komponen komunikasi	24	Kelas X AP 2 - Safira - Fitriana R. (I) - Wasyiatun - Janah (I)
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	3-4	Faktor-faktor komunikasi	23	Kelas X AP2 - Safira - Fitriana R (I) - Wasyiatun - Janah (I) - Finda R.

3.	Selasa, 12 Agustus 2014	6-7	Pengertian dan komponen komunikasi.	22	Kelas X AP 1, - Helen Andariska (A)
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	8-10	Faktor-faktor komunikasi	28	Kelas X AP 1 - Nurul P (I)
5.	Senin , 18 Agustus 2014	8-10	Proses dan media komunikasi	26	Kelas X AP 2
6.	Selasa, 19 Agustus 2014	3-4	Jenis dan prinsip komunikasi	24	Kelas X AP 2 - Syafira F. (A) - Wasyiatun J. (A)
7.	Selasa, 19 Agustus 2014	6-7	Proses dan media komunikasi	21	Kelas X AP 1 - Rifka .A (I) - Wulan N. (I) -
8.	Kamis, 21 Agustus 2014	8-10	Jenis dan prinsip komunikasi	23	Kelas X. AP 1
9.	Kamis, 28 Agustus 2014	1-2	Etika	26	Kelas X AP 2 -
10.	Kamis, 28 Agustus 2014	3-4	Etika	21	Kelas X AP 1 - Hesti N.(S) - Istighfarohah (I)

11	Senin, 1 Septemb er 2014	76-8	Kepribadian	25	Kelas X AP 2. - Kurniawati F.(S)
12.	Selasa, 2 Septemb er 2014	3-5	Kepribadian	22	Kelas X AP 1
13.	Kamis, 4 Septemb er 2014	1-2	Konsep etika kantor	24	Kelas X AP 2 - Eva W. (A) - Finda R. (S)
14.	Kamis, 4 Septemb er 2014	3-4	Konsep etika kantor	23	Kelas X AP 1
15.	Senin, 8 Septemb er 2014	6-8	Konsep etika kantor	26	Kelas X AP 2
16.	Selasa, 9 Septemb er 2014	3-5	Konsep etika kantor	23	Kelas X AP 1
17.	Kamis, 11 Septemb er 2014	1-2	Evaluasi atau Ulangan harian, Membahas Soal Evaluasi	26	Kelas X AP 2
18.	Kamis, 11 Septemb er 2014	3-4	Evaluasi atau Ulangan harian, Membahas Soal Evaluasi	23	Kelas X AP 1

f) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab, metode diskusi kelompok, games yang berupa teka teki silang, puzzel dan lainnya . Latihan soal, baik pilihan ganda, soal menjodohkan, menjawab benar atau salah, soal uraian/essay dan lain sebagainya. Dalam

pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

g) Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah1 Tempel menjadikan minat peserta didik untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu *whiteboard* dan perlengkapan lainnya. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya dengan cara menerangkan berulang-ulang materi yang akan diberikan. Modul ini nantinya akan dibagikan seluruhnya kepada siswa, sehingga harapannya siswa akan lebih memahami terhadap materi yang diberikan. Di dalam ruang kelas X sudah terdapat OHP, jadi media pembelajaran dapat dilaksanakan melalui power point dan juga melalui media video-video korespondensi yang mencakup dasar komunikasi dan etika kantor, lain sebagainya.

h) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan ulangan harian, untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 akan mengikuti remidi.

2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

a. Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Praktikan diharapkan harus selalu aktif dalam konsultasi kepada guru pembimbing. Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah Praktik Mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

c. Kegiatan Insidental

Selain praktik mengajar yang telah terprogram, terdapat pula kegiatan insidental yang praktikan lakukan. Adapun kegiatan insidental yang dilakukan oleh praktikan adalah membantu atau menunggu ruang perpustakaan yang telah ditinggalkan oleh petugasnya, membantu guru piket, dan lain sebagainya

3. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

4. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta untuk dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang. Evaluasi ini dilakukan oleh guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semua program PPL telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan

melakukan yang terbaik dengan melaksanakan proses pembelajaran selama 18 kali pertemuan untuk kelas XI AP 1 dan X AP 2.

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, praktikan mulai mengajar tanggal 11 Agustus 2014 dan berakhir tanggal 11 September 2014. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

1. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
- e. Besarnya perhatian pihak SMK Muhammadiyah 1 Tempel kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan peserta didik, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- c. Pada penampilan pertama praktikan merasa grogi/nervous karena dihadapkan pada banyak peserta didik dengan berbagai karakter.
- d. Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya games yang dapat diperhatikan seluruh peserta didik.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

D. Refleksi

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi praktikan untuk melatih meningkatkan kualitas diri melalui pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi praktikkakn karena diberikan kesempatan untuk menambah pengalaman dengan cara mengajar di sekolah.

Praktikan merancang beberapa program Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat menunjang proses pembelajaran. Program tersebut diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi, rekapitulasi nilai, modul korespondensi, media pembelajaran berupa video/cd, serta pembuatan soal ulangan harian dan soal ulangan tengah semester. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar sesuai dengan harapan.

Pada kegiatan awal pembelajaran, praktikan praktikan sudah memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk memberikan materi kepada peserta didik. Namun, dalam penyampaiannya praktikan terkesan kurang tegas dan masih sedikit gerogi. Sehingga peserta didik suka mengajak bercanda pada saat pembelajaran berlangsung. Praktikan berusaha mengemas setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Praktikan menggunakan metode “teka-teki silang” dan “puzzle” untuk membahas materi

sesuai dengan standar kompetensi yang diampu yaitu korespondensi. Peserta didik sangat antusias terhadap metode tersebut, sehingga keaktifan peserta didik dapat terlihat dari cara mengerjakan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada pertemuan berikutnya, praktikan mencoba untuk membagikan handout kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan. Peserta didik merasa senang karena tidak perlu mencatat. Di akhir pembelajaran, praktikan menyelipkan games yang bertujuan agar peserta didik selalu mengingat materi yang disampaikan.

Adapun yang dihadapi dalam pelaksanaan PPL terutama selama melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelas adalah kondisi kelas yang ramai, sehingga praktikan harus mampu menguasai kelas dan mencoba untuk mengarahkan siswa pada materi yang hendak disampaikan. Dalam pelaksanaan program PPL jurusan praktikan tidak mengalami kesulitan atau hambatan yang berarti karena adanya komunikasi yang baik antara rekan satu jurusan dan guru pembimbing yang saling memberikan masukan yang bermanfaat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kami tersebut.

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

Sebagai tahap evaluasi, praktikan menggunakan metode ulangan harian yang dilaksanakan pada hari Kamis, 11 September 2014. Ulangan harian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi-materi yang telah disampaikan. Praktikan membuat soal praktik yang memiliki bobot nilai yang berbeda-beda. Soal ulangan harian terdiri dari 7 soal pilihan ganda, 8 soal menjodohkan dan 3 soal uraian. Nilai yang didapatkan peserta didik cukup membuat praktikan bangga.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat praktikan simpulkan. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan bagian dari mata kuliah, di mana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi pembelajaran di Universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah tersebut yang akhirnya penggabungan dari keduanya dapat bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman bagi siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya karena mahasiswa yang melaksanakan PPL dituntut untuk memiliki kompetensi *profesional* (kemampuan profesional), kompetensi *personality* (kemampuan individu), dan kemampuan *sociality* (kemampuan bermasyarakat). Kaitannya dengan kompetensi *profesional*, maka PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga
2. Laporan kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. PPL mendewasakan cara berfikir kreatif dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, rumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.
4. Sebelum mengajar di depan kelas perlu melakukan observasi, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada dalam sekolah, baik potensi fisik maupun akademik.
5. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik netral maupun intelektual untuk menjadi guru yang profesional
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah saat memerlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.

7. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk-beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
8. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
9. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
10. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
11. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
12. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

B. Saran

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
Sebagai satu lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas kemampuan profesionalitas mengajar untuk menghasilkan tenaga pendidik yang mempunyai wawasan, kemandirian, dan pengalaman, tanggung jawab serta berkompeten.
2. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
3. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - b. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam proses belajar mengajar.

- c. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan
4. Untuk Pihak LPPMP
- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.
 - c. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL-PPL tahun 2014, Universitas Negeri Yogyakarta.

_____-. *Panduan Pengajaran Mikro*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Petunjuk Tekniks PPL tahun 2014, LPPMP UNY.